

**REPRESENTASI PRAKTIK *WHITE COLLAR CRIME* DALAM
FILM *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA*
WONGSO**

SKRIPSI



OLEH:

GATUTKOCO HANGGER PREBOWO WIBISONO

NPM: 20043010256

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, BUDAYA, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2024**

REPRESENTASI PRAKTIK *WHITE COLLAR CRIME* DALAM FILM *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO*

Disusun oleh:

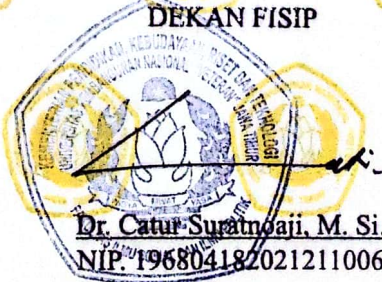
Gatutkoco Hangger Prebowo Wibisono
20043010256

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
PEMBIMBING


Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

Mengetahui,
DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M. Si.
NIP. 196804182021211006


REPRESENTASI PRAKTIK *WHITE COLLAR CRIME* DALAM FILM *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND JESSICA WONGSO*

Oleh:

GATUTKOCO HANGGER PREBOWO WIBISONO
20043010256


Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 26 Juni 2024

Pembimbing


Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

Tim Penguji,


1. Ketua


Dra. Diana Amalia, M.Si.
NIP. 196309071991032001

2. Sekretaris


Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A.
NIP. 199308082022032016

3. Anggota


Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198312012021211004

Mengetahui
DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M. Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gatutkoco Hangger Prebowo Wibisono
NPM : 20043010256
Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Praktik *White Collar Crime* dalam
Film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan dan dipublikasikan di mana pun.
2. Tulisan ini merupakan hasil dari gagasan, rumusan, dan hasil dari penelitian saya sendiri tanpa campur tangan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik.
3. Tulisan ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan dan disetujui oleh Pembimbing dan Penguji.
4. Dalam tulisan ini tidak terdapat karya yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang digunakan sebagai acuan dan telah dicantumkan nama pengarang atau penggagas di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang sesuai.

Surabaya, 09 Juli 2024

Yang menyatakan,



Gatutkoco Hangger Prebowo Wibisono

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Representasi Praktik *White Collar Crime* dalam Film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso***” dengan sebaik-baiknya. Penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan penelitian ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Syafrida Nurrachmi, S.Sos., M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sepenuh hati membimbing dan memberi arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur atas semua ilmu yang telah diberikan kepada kami.
5. Kedua orang tua dan kakak serta adikku yang turut serta memberikan doa dan motivasi kepada Penulis.
6. Teman hidupku, Meryta Damayanti yang selalu menemani dan terus memberikan semangat serta dukungan kepada Penulis.
7. My Bros Martinus Claudio dan Rafli Ar Rasyid yang sudah sekian tahun berjuang bersama-sama di luar dan dalam kampus.

8. Teman-teman The Maggs yang beranggotakan Rahmad Pamuji Putra Anom, Meryta Damayanti, Galuh Khalila, Annisa Amelia, dan Maulana Hierro telah menjadi teman dekat Penulis.
9. Keluarga besar Laboratorium Creative Advertising Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah menjadi keluarga pertama Penulis di kampus ini dan telah memberikan semangat serta dukungan.
10. Teman-teman KKNT 2023 Kelompok 70 Nganjuk. Crysanti Chandra Asia, Sindy Triana Putri, Nurul Avina Amalia, Nugik Rian Muhrozim, Deni Firmansyah, Alif Valentino Brilyan, Taufikur Rahman, Jeremias Putra Axel Sidabutar, dan Alvian Dwi Sanjaya, jangan pernah lupa satu sama lain ya, sukses dan sehat selalu, God bless y’all.
11. Seluruh rekan Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa, penyusunan, dan penulisannya. Untuk itu Penulis berharap agar dapat memaklumi kekurangan dalam penelitian ini.

Surabaya, 04 Juni 2024

Gatukoco Hangger Prebowo Wibisono
20043010256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Film sebagai Komunikasi Massa	17
2.2.2 Unsur-Unsur Pembentuk Film	19
2.2.3 <i>White Collar Crime</i>	25
2.2.4 Semiotika.....	28
2.2.4.1 Semiotika John Fiske	29
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Definisi Konseptual	34
3.2.1 Fungsi Persuasi pada Film sebagai Komunikasi Massa.....	34
3.2.2 Representasi	34

3.2.3	<i>Occupational Crime</i>	35
3.2.4	Semiotika John Fiske	36
3.3	Objek Penelitian	37
3.4	Korpus Penelitian	38
3.5	Teknik Pengambilan Data	41
3.5.1	Studi Pustaka.....	41
3.5.2	Dokumentasi	42
3.6	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Umum <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> 45	
4.1.2	Gambaran Umum Kasus Kematian Mirna	49
4.1.3	Penyajian Data.....	50
4.2	Pembahasan.....	53
4.2.1	Makna Level Realitas dan Representasi dalam Film <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i>	53
4.2.1.1	Data 1 <i>Scene 76</i>	53
4.2.1.2	Data 2 <i>Scene 79</i>	56
4.2.1.3	Data 3 <i>Scene 90</i>	59
4.2.1.4	Data 4 <i>Scene 135</i>	62
4.2.1.5	Data 5 <i>Scene 141</i>	65
4.2.1.6	Data 6 <i>Scene 151</i>	67
4.2.1.7	Data 7 <i>Scene 184</i>	72
4.2.1.8	Data 8 <i>Scene 185</i>	74
4.2.1.9	Data 9 <i>Scene 186</i>	76
4.2.1.10	Data 10 <i>Scene 187</i>	80
4.2.1.11	Data 11 <i>Scene 189</i>	82
4.2.1.12	Data 12 <i>Scene 190</i>	86
4.2.2	Makna Level Ideologi dalam Film <i>Ice Cold: Murder, and Jessica Wongso</i>	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini	15
Tabel 3. 1 <i>Scene</i> yang diteliti	39
Tabel 4. 1 Sajian data	51
Tabel 4. 2 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 76.....	53
Tabel 4. 3 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 79.....	56
Tabel 4. 4 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 90.....	59
Tabel 4. 5 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 135.....	62
Tabel 4. 6 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 141.....	65
Tabel 4. 7 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 151.....	67
Tabel 4. 8 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 184.....	72
Tabel 4. 9 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 185.....	74
Tabel 4. 10 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 186.....	76
Tabel 4. 11 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 187.....	80
Tabel 4. 12 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 189.....	82
Tabel 4. 13 Tabel sajian dan analisis <i>scene</i> 190.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Asumsi pengguna Twitter/X @ribakonsudeee.....	3
Gambar 1. 2 Asumsi pengguna Twitter/X @hategovernmen.....	4
Gambar 1. 3 Asumsi pengguna Twitter/X @Ghara_H4L3Y0r4.....	4
Gambar 4. 1 Poster Film <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i>	45
Gambar 4. 2 Unggahan Instagram Presiden Joko Widodo - <i>Whoosh</i>	47
Gambar 4. 3 Kolom komentar pada unggahan Instagram Presiden Joko Widodo - <i>Whoosh</i>	47
Gambar 4. 4 Sajian data 1	51
Gambar 4. 5 Sajian data 2	51
Gambar 4. 6 Sajian data 3	51
Gambar 4. 7 Sajian data 4	51
Gambar 4. 8 Sajian data 5	52
Gambar 4. 9 Sajian data 6	52
Gambar 4. 10 Sajian data 7	52
Gambar 4. 11 Sajian data 8	52
Gambar 4. 12 Sajian data 9	52
Gambar 4. 13 Sajian data 10	53
Gambar 4. 14 Sajian data 11	53
Gambar 4. 15 Sajian data 12	53
Gambar 4. 16 Analisis data 1	54
Gambar 4. 17 Salah satu pencapaian hidup salah satu Jaksa sebagai salah satu motivasi korupsi.....	56
Gambar 4. 18 Analisis data 2	56
Gambar 4. 19 Percakapan antara Produser film dengan Jessica Wongso.....	58
Gambar 4. 20 Hidayat Bostam bertanya-tanya mengapa Jessica tidak boleh diwawancarai.....	58
Gambar 4. 21 Analisis data 3	59
Gambar 4. 22 dr. Slamet mengaku tidak melakukan autopsi.....	60
Gambar 4. 23 Surat permohonan autopsi dari Kepolisian	61
Gambar 4. 24 dr. Slamet mendapatkan permintaan khusus dari Kepolisian	61
Gambar 4. 25 Analisis data 4	62
Gambar 4. 26 Prof. Beng Beng Ong memberikan kesaksian dalam persidangan. 62	
Gambar 4. 27 Prof. Beng Beng Ong mendapatkan pertanyaan tidak etis dari Jaksa	63
Gambar 4. 28 Senyum lebar dari Jaksa Penuntut Umum.....	64
Gambar 4. 29 Analisis data 5	65
Gambar 4. 30 <i>Frame size medium close up</i> pada yang digunakan untuk mengambil gambar Polisi.....	67
Gambar 4. 31 Analisis data 6	68

Gambar 4. 32 Jaksa Penuntut Umum memframing Jessica sebagai orang dengan karakter psikologis eksplosif impulsif	69
Gambar 4. 33 Reza Indragiri yang tidak setuju dengan kesaksian Ronny Rahman	69
Gambar 4. 34 Ronny Rahman yang sedang membangun narasi tentang Jessica..	71
Gambar 4. 35 Pembangunan narasi tentang karakter Jessica.....	71
Gambar 4. 36 <i>Frame size close up</i> dengan objeknya Jessica.....	72
Gambar 4. 37 Analisis data 7	72
Gambar 4. 38 Analisis data 8	74
Gambar 4. 39 Analisis data 9	77
Gambar 4. 40 Lingkungan padat penduduk	78
Gambar 4. 41 Kostum badut	78
Gambar 4. 42 Penggunaan teknik <i>frog eye</i> dengan objek badut.....	80
Gambar 4. 43 Analisis data 10	81
Gambar 4. 44 Analisis data 11	83
Gambar 4. 45 Pernyataan Erasmus tentang Jessica dinyatakan bersalah tanpa adanya bukti	84
Gambar 4. 46 Pernyataan Otto tentang Jessica dinyatakan bersalah tanpa adanya bukti.....	84
Gambar 4. 47 Pernyataan Edi Salihin tentang Jessica yang dinyatakan bersalah tanda adanya bukti.....	85
Gambar 4. 48 Analisis data 12	86
Gambar 4. 49 <i>Frame size medium shot</i> Yudi Wibowo	87
Gambar 4. 50 <i>Frame size close up</i> Yudi Wibowo	87

Representasi Praktik *White Collar Crime* dalam Film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*

Gatutkoco Hangger Prebowo Wibisono

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya industri sinema, diketahui bahwa saat ini film dibuat bukan untuk sekedar hiburan semata. Terkadang sebuah film sengaja dibuat dengan maksud dan tujuan tertentu atau bahkan untuk dijadikan sebagai alat propaganda. Film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* adalah salah satu film yang terdapat fenomena komunikasi persuasif di dalamnya. Film tersebut terselip maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada penonton dan secara tidak langsung mempersuasi penontonnya dengan merubah keyakinan, sikap, dan arah tindakan mereka. Film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso* merupakan film dokumenter yang mengangkat kasus kopi sianida yang telah ditutup dengan putusan bersalah kepada Jessica Wongso. Setelah 8 tahun berlalu, pesan-pesan yang terkandung dalam film ini mampu menggoyahkan atau bahkan mengubah keyakinan masyarakat atas putusan akhir kasus tersebut.

Dengan menggunakan metode analisis semiotika John Fiske, penelitian ini bertujuan untuk memahami representasi praktik *white collar crime* yang menjadi pesan utama dalam film ini. Setelah melalui analisis penelitian ini memperoleh hasil, yaitu pada 12 *scene* film ini terdapat beberapa unsur film baik naratif maupun sinematik yang merepresentasikan praktik *white collar crime* dan dengan kesimpulan bahwa pada 12 *scene* tersebut ditemukan beberapa adegan tindakan menyimpang oleh oknum Polisi, Hakim, Jaksa Penuntut Umum, dan Petugas Lapas.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Representasi, Semiotika John Fiske, *White Collar Crime*

Semiotic Analysis Study of White Collar Crime Practices in Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso

Gatutkoco Hangger Prebowo Wibisono

ABSTRACT

Along with the development of the cinema industry, it is known that nowadays movies are made not just for entertainment. Sometimes a movie is deliberately made with a specific purpose or even to be used as a propaganda tool. The movie Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso is one of the movies that has a persuasive communication phenomenon in it. The movie is tucked with certain goals and objectives that want to be conveyed to the audience and indirectly persuade the audience by changing their beliefs, attitudes, and direction of action. The movie Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso is a documentary that raises the cyanide coffee case that has been closed with a guilty verdict to Jessica Wongso. After 8 years have passed, the messages contained in this movie are able to shake or even change people's beliefs about the final verdict of the case.

By using John Fiske's semiotic analysis method, this research aims to understand the representation of white collar crime practices which is the main message in this film. After going through the analysis, this research obtained results, namely in 12 scenes of this film there are several film elements both narrative and cinematic that represent the practice of white collar crime and with the conclusion that in the 12 scenes there are several scenes of deviant actions by the Police, Judges, Public Prosecutors, and Prison Officers.

Keyword: Documenter Movie, Representation, John Fiske Semiotic, White Collar Crime